

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melalui proses penelitian yang meliputi pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMK Al-Huda Kota Kediri, serta melalui analisis terhadap empat aspek utama manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi), maka dapat disimpulkan beberapa hal penting yang menggambarkan manajemen kerja sama sekolah dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dalam meningkatkan kompetensi peserta didik. Peneliti merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan kerjasama sekolah dengna dunia usaha dan dunia industri dilakukan secara sistematis. Proses ini diawali dengan identifikasi kebutuhan industri agar program yang disusun sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Setelah itu, sekolah memilih mitra industri yang relevan dengan program keahlian yang ada. Kemudian, disusun rencana kegiatan kerja sama yang mencakup bentuk kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta pembagian tugas masing-masing pihak. Seluruh kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis berupa Memorandum of Understanding (*MoU*) sebagai dasar pelaksanaan kerja sama selama satu tahun ke depan.
2. Pengorganisasian kerja sama antara SMK Al-Huda dan DUDI dilakukan dengan membentuk struktur tim yang jelas dan terkoordinasi. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama mendelegasikan pelaksanaan teknis kepada Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas, yang dibantu oleh Waka Kurikulum, Waka

Kesiswaan, KaKomli, guru BK, dan unit BKK. Masing-masing bidang memiliki tugas spesifik sesuai fungsi mereka, namun tetap bekerja secara kolaboratif. Koordinasi antar tim dilakukan secara rutin, baik melalui rapat formal maupun komunikasi informal, guna memastikan setiap program kerja sama berjalan efektif dan sesuai rencana.

3. Pelaksanaan kerja sama antara SMK Al-Huda dan DUDI diwujudkan melalui berbagai program strategis yang secara langsung mendukung peningkatan kompetensi peserta didik. Bentuk kegiatan kerja sama meliputi sinkronisasi kurikulum, program guru tamu, praktik kerja lapangan (PKL), uji kompetensi keahlian (UKK), dan penyaluran lulusan melalui BKK. Seluruh kegiatan tersebut dirancang untuk menjembatani pendidikan di sekolah dengan kebutuhan nyata dunia kerja. Program-program ini secara langsung memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan kesiapan kerja peserta didik.
4. Evaluasi kerja sama antara SMK Al-Huda dan DUDI dilakukan secara berkala oleh tim manajemen sekolah, khususnya Waka Humas, untuk menilai efektivitas pelaksanaan program. Evaluasi mencakup umpan balik dari siswa setelah PKL serta penilaian kepuasan dari pihak industri. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan tindak lanjut, seperti penyempurnaan kurikulum, perbaikan pelaksanaan PKL, serta penentuan kelanjutan kerja sama dengan mitra industri. Secara umum, hasil evaluasi menunjukkan bahwa siswa memiliki kesiapan dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, sejalan dengan jurusan yang mereka tempuh.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang terlibat, dengan harapan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas kerja sama antara sekolah dan dunia usaha serta dunia industri (DUDI) di masa yang akan datang.

1. Untuk Pihak Sekolah (SMK Al-Huda Kota Kediri), Sekolah disarankan untuk terus memperluas jaringan kerja sama dengan lebih banyak mitra industri yang relevan dengan kompetensi keahlian siswa. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan intensitas komunikasi dan koordinasi antartim internal agar pelaksanaan program kerja sama berjalan lebih optimal. Evaluasi juga perlu ditindaklanjuti secara sistematis untuk meningkatkan kualitas program kerja sama di tahun-tahun berikutnya.
2. Untuk Guru dan Pengelola Kompetensi Keahlian, disarankan agar guru, terutama yang terlibat langsung dalam program kerja sama, aktif mengikuti pelatihan atau magang di industri untuk memperbarui wawasan dan kompetensi. Guru juga perlu membekali siswa dengan keterampilan non-teknis (*soft skill*), seperti etika kerja, komunikasi, dan kerja tim, agar mereka lebih siap menghadapi dunia kerja.
3. Untuk Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), diharapkan terus memberikan dukungan terhadap pendidikan vokasional, baik melalui penerimaan siswa magang, partisipasi dalam UKK, maupun pembaruan informasi kebutuhan industri kepada pihak sekolah. DUDI juga diharapkan bersedia memberi umpan balik yang konstruktif agar sekolah dapat terus meningkatkan kualitas lulusannya.